

**EFEKTIVITAS MENGUNYAH BENGKUANG (*PACHYRHIZUS EROSUS*)
TERHADAP INDEKS DEBRIS ANAK STUNTING**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas

Kedokteran Gigi Universitas Andalas

Oleh :

HAFIZ PRATISENA

No. BP 2011411011

Pembimbing 1: Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M.Biomed

Pembimbing 2: drg. Oryce Zahara, Sp. Ort

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

EFEKTIVITAS MENGUNYAH BENGKUANG (*PACHYRHIZUS EROSUS*)

TERHADAP INDEKS DEBRIS ANAK STUNTING

Hafiz Pratisena

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* yaitu kurangnya asupan gizi pada anak dalam kurun waktu yang lama sehingga pertumbuhan pada anak seperti tinggi badan lebih pendek dari standar seusianya. Faktor penyebab *stunting* yaitu kurangnya asupan nutrisi, berat badan lahir rendah, pemberian ASI tidak eksklusif, dan penyakit infeksi, sosial budaya, kebersihan lingkungan, dan pendidikan. *Stunting* memiliki dampak negatif seperti gangguan motorik dan atrofi kelenjar saliva yang menyebabkan terganggunya pembersihan debris dari rongga mulut. Mengunyah bengkuang dapat mengurangi akumulasi debris dikarenakan kandungan serat dan air di dalam bengkuang dapat membersihkan permukaan gigi dari debris.

Tujuan : Mengetahui efektivitas mengunyah bengkuang terhadap indeks debris anak *stunting*.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan pendekatan *pre-test* and *post-test* control group design. Sampel dipilih secara *purposive sampling* sebanyak 36 orang, masing masing 18 orang pada setiap kelompok. Terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil : Berdasarkan data hasil *paired sample t-test* pada kelompok eksperimen yang mengunyah bengkuang dan kelompok kontrol yang mengonsumsi air mineral terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi pada masing masing kelompok. berdasarkan data hasil *independent t-test* terdapat penurunan selisih penurunan rata-rata indeks debris lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen didapatkan \bar{X} selisih = 1.676, SD = 0.309 sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan \bar{X} selisih = 0.334, SD = 0.126.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan mengunyah bengkuang efektif dalam menurunkan indeks debris pada anak *stunting* umur 8-12 tahun di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan.

Kata kunci : *Stunting*, Debris, Bengkuang

